

ETF Weekly Report

INDIKATOR PASAR GLOBAL			
	Penutupan	1 Wk Change %	YTD %
INDEKS SAHAM			
DJIA	27,220	1.58%	16.59%
S&P 500	3,007	0.96%	19.81%
NASDAQ	8,177	0.91%	22.66%
DAX	12,469	2.27%	17.85%
FTSE	7,367	1.17%	9.40%
CAC	5,655	0.92%	20.60%
JCI	6,335	0.41%	2.49%
LQ45	992	0.35%	0.80%
IDX30	543	0.21%	0.14%
SRIKEHATI	394	0.28%	4.03%
III	236	-0.36%	4.04%
MSCI Indonesia	7,144	0.25%	1.23%
Pefindo I-Grade	176	0.22%	9.63%
FTSE Indonesia	3,410	0.25%	1.41%
IDX High Dividen 20	500	0.17%	-1.88%
SEKTORAL			
Agri	1,366	1.80%	-11.99%
Basic Industry	899	-1.05%	6.31%
Consumer	2,366	0.29%	-8.28%
Finance	1,269	0.92%	8.07%
Infrastructure	1,197	0.58%	12.73%
Misc. Industry	1,198	0.30%	-13.72%
Mining	1,670	-1.28%	-4.46%
Property	499	2.40%	11.19%
Trade	812	-0.24%	3.84%
KOMODITAS			
Minyak (WTI)/Barrel	54.85	-2.95%	17.86%
CPO/ ton*	2,127.00	1.77%	5.27%
Nikel/ ton	17,809.00	0.37%	66.04%
Timah/ ton	16,470.00	-5.44%	-15.57%
Emas/tr. oz	1,488.65	-1.20%	15.88%
Batu Bara/ ton	65.70	-0.83%	-36.01%
MATA UANG			
Dollar Indeks	98	0.14%	-1.49%
USD/IDR	13,965	0.92%	3.41%
EUR/IDR	15,491	0.45%	6.38%
JPY/IDR	129	1.79%	2.55%
CNY/IDR	1,973	0.31%	6.22%
OBLIGASI			
US 10-YR	1.90	-21.51%	27.65%
Bund 10-YR	(0.45)	29.69%	374.39%
JPN 10-YR	(0.15)	35.44%	5200.00%
Indonesia 10-YR	7.19	1.80%	10.63%
Indonesia USD 10-YR	2.86	-3.29%	36.78%
NET BUY (SELL) ASING			
Pasar saham (RG)/Triliun		(1.15)	(11.64)
Source : bloomberg			
*Penutupan tgl 12/9/2019			

Global Market Wrap

Pada pekan kedua bulan September pergerakan pasar masih dominan dipengaruhi oleh sentimen eksternal terutama terkait perkembangan isu perang dagang antara Amerika dan China. Menguatnya harga komoditas miyak sawit dan tambang mineral yaitu nikel sebagai dampak pelarangan ekspor bijih nikel dari Indonesia lebih awal dari jadwal semula juga turut memberikan sentimen positif di pasar. Sementara itu keputusan ECB untuk menurunkan suku bunga deposito dan meluncurkan QE dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di Kawasan tersebut tidak terlalu berpengaruh ke pergerakan indeks karena kebijakan tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi pasar.

Selama sepekan perkembangan perundingan dagang antara Amerika dan China berjalan cukup positif meskipun belum sampai pada kesepakatan akhir. Beberapa hal yang sudah dicapai oleh kedua belah pihak antara lain :

- Kedua belah pihak sepakat untuk kembali melakukan pertemuan untuk melanjutkan perundingan di awal bulan Oktober.
- China membebaskan tarif impor untuk 16 barang yang dibeli dari Amerika. Kebijakan ini sendiri akan mulai efektif pada tanggal 17 September dan berakhir pada tanggal 20 September 2020.
- Tercapainya kesepakatan konseptual antara kedua negara mengenai mekanisme penegakan hukum atas pencurian hak kekayaan intelektual.
- Presiden Donald Trump menyetujui penundaan penerapan kenaikan tarif atas barang impor asal China senilai \$250 miliar dari 25% menjadi 30%. Penerapan kenaikan tersebut baru akan diberlakukan pada tanggal 15 Oktober dari rencana semula awal Oktober.
- Pada akhir pekan China mengumumkan akan mengeluarkan komoditas kedelai dan babi dari penerapan kenaikan tarif serta mendorong perusahaan asal negeri itu untuk mengimpor kedua komoditas tersebut dari Amerika.

Pada rapat dewan gubernur yang dilaksanakan pada 12 Spetember 2019, Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk menurunkan suku bunga deposito sebanyak 10bps menjadi -0,50% dari sebelumnya -0,40%, mempertahankan suku bunga acuan dan suku bunga pinjaman marginal masing-masing di level 0,0% dan 0,25% serta meluncurkan program pembelian aset senilai 20 miliar euro (\$21,9 miliar) . Program pembelian aset ini akan mulai berlaku sejak 1 November 2019 dan akan berjalan selama masih diperlukan. Penghentian program ini baru akan dilaksanakan ketika ECB melihat ada ruang untuk menaikkan suku bunga acuan utama. Kebijakan moneter longgar tersebut diambil sebagai langkah bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut, sebagaimana diketahui sejak awal tahun lalu ekonomi eropa terus mengalami tekanan dan pada Q2-19 hanya tumbuh 1,2% yoy. Sejalan dengan pertumbuhan ekonominya, angka inflasi juga cukup rendah yaitu di level 1% (Agustus). Perlambatan ekonomi di kawasan ini tidak terlepas dari dampak perang dagang yang sampai saat ini belum menemui titik terang.

Keputusan untuk melonggarkan kebijakan moneternya sejauh ini tidak hanya di lakukan oleh Bank Sentral Eropa tapi juga di lakukan oleh bank sentral lainnya di dunia dengan tujuan yang sama yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Rangkuman Kebijakan Moneter Longgar Bank Sentral

Central Bank	Latest Meeting	Police Rate Cut Ytd	Frequency	1Q19	2Q19	3Q19
India	Lowering policy rate by 35 bps in Aug19, pursuing accomodative stance	110bps	4	6,25	5,75	5,40
Philippines	Lowering policy rate by 25 bps in Aug19, pursuing accomodative stance	50bps	2	4,75	4,50	4,25
Thailand	Lowering policy rate by 25 bps in Aug19, pursuing accomodative stance to prop up growth	25bps	1	1,75	1,75	1,50
New Zealand	Lowering policy rate by 35 bps in Aug19, pursuing accomodative stance	75bps	2	1,75	1,50	1,00
Australia	Maintaining policy rate in Sept19, opening opportunity for further loosening to prop up growth	50bps	2	1,50	1,25	1,00
Mexico	Lowering interbank rate by 25bps in Aug19 to increase confidence & improve investment	25bps	1	8,25	8,25	8,00
Brazil	Lowering policy rate by 50bps in Jul19, opening opportunity for further loosening	50bps	1	6,50	6,50	6,00
US	Lowering policy rate as part of mid-cycle adjustment in Jul19, fastening the halt of balance sheet nor	25bps	1	2,50	2,50	2,25
Malaysia	Maintaining policy rate in Sept19, pursuing accomodative stance	25bps	1	3,25	3,00	3,00
South Korea	Holding policy rate at 25bps in Aug19 after lowering it in Jul19 to support growth	25bps	1	1,75	1,75	1,50
ECB	Maintaining policy rate in Jul19, lowering deposit facility rate to -0,50 in Sept19, reviegn QE in Sept1	0	0	0,00	0,00	0,00
Japan	Opening room for additional easing in Jul19	0	0	-0,10	-0,10	-0,10

Sumber : Indopremier

ETF Market Wrap

Selama sepekan indeks harga saham gabungan berhasil mencatatkan penguatan tipis +0,41% ditopang oleh naiknya 6 sektor dari total 10 sektor yang tercatat di bursa. Sektor property dan real estate yang diuntungkan oleh tren kebijakan moneter longgar dan sektor perkebunan yang terdongkrak oleh kenaikan komoditas CPO berhasil menjadi penyumbang terbesar bagi penguatan IHSG. Kedua sektor tersebut masing-masing mencatatkan kenaikan +2,40% dan +1,80%. Sementara itu sektor pertambangan dan industri dasar menjadi dua sektor di antara empat sektor yang mencatatkan pelemahan tertinggi yaitu masing-masing -1,28% dan -1,05%.

Beberapa indeks yang menjadi acuan ETF pasif selama sepekan mencatatkan kinerja yang beragam. Dari delapan indeks yang menjadi acuan satu yang mengalami pelemahan yaitu Jakarta Islamic Index (-0,36%). Sementara itu indeks LQ45 mencatatkan kenaikan tertinggi (+0,35%).

Seiring dengan kenaikan sektor keuangan dan properti, XIIF selama sepekan berhasil mencatatkan kinerja tertinggi di bandingkan dari 21 ETF yang tercatat di bursa yaitu menguat +2,26% pada level 666,2. Disisi lain terkoreksinya indeks Syariah membuat XIJI (ETF berbasis indeks JII) mencatatkan pelemahan tertinggi selama sepekan yaitu -0,54% ditutup pada level 702,65.

Tabel 2. Rangkuman Kinerja ETF Sepekan

No	ETF	Weekly Chg %	YTD Chg %	MI	PCF Name	NAV Closing	PCF Profile
1	XIIF	2.26%	-0.50%	IPIM	PREMIER ETF INDO FINANCIAL	666.20	Active
2	XISC	0.88%	7.32%	IPIM	PREMIER ETF INDO SOC	754.60	Active
3	XMTS	0.78%	-0.88%	MNC	ETF MNC36 LIKUID	515.62	Active
4	XPDV	0.55%	-2.55%	Pinnacle	PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	483.31	Active
5	R-LQ45X	0.42%	0.73%	IPIM	PREMIER ETF LQ45	1034.85	Index
6	XIIC	0.42%	1.11%	IPIM	PREMIER ETF INDO CONSUMER	1156.11	Active
7	XIIT	0.28%	0.66%	IPIM	PREMIER ETF IDX30	558.60	Index
8	XDIF	0.27%	2.10%	Danareksa	DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40	501.25	Active
9	XISR	0.25%	4.89%	IPIM	PREMIER ETF SRI-KEHATI	401.19	Index
10	XBNI	0.23%	1.38%	BNI-AM	BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONE	1095.29	Index
11	XPFT	0.21%	2.20%	Pinnacle	RD. INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA	543.18	Index
12	XPID	0.17%	0.50%	Pinnacle	PINNACLE IDX30 ETF	540.83	Index
13	XBLQ	0.16%	0.36%	Batavia	BATAVIA SMART LIQUID ETF	492.73	Active
14	XIHD	0.14%	-0.71%	IPIM	PREMIER ETF HIGH DIVIDEND 20	505.07	Index
15	XIPI	0.14%	9.40%	IPIM	PREMIER ETF PEFINDO I-GRADE	175.21	Index
16	XPSG	0.13%	2.34%	Pinnacle	PINNACLE INDONESIA ESG ETF	458.35	Active
17	XPPLQ	0.06%	-3.75%	Pinnacle	PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF	518.29	Active
18	XPLC	-0.01%	-1.36%	Pinnacle	PINNACLE INDONESIA LARGE-CAP ETF	508.33	Active
19	XISI	-0.13%	9.09%	IPIM	PREMIER ETF SMINFRA18	355.76	Index
20	XPES	-0.52%	-4.67%	Pinnacle	PINNACLE ENHANCED SHARIA ETF	436.08	Active
21	XIJI	-0.54%	0.63%	IPIM	PREMIER ETF JII	702.65	Index

Sumber : Indopremier

Komposisi ETF Berdasarkan Sektor

R-LQ45X		XIIT		XPLQ		XPDV		XIHD		XIFI		XIIF		XDIF	
FINANCE	43.05%	FINANCE	44.49%	FINANCE	34.74%	FINANCE	36.92%	FINANCE	48.84%	FINANCE	61.06%	FINANCE	48.11%	FINANCE	33.23%
INFRASTRUC	15.62%	INFRASTRUC	16.40%	CONSUMER	17.89%	CONSUMER	17.02%	INFRASTRUC	15.66%	INFRASTRUC	19.31%	PROPERTY	31.19%	CONSUMER	15.38%
CONSUMER	12.55%	CONSUMER	13.89%	INFRASTRUC	14.96%	MINING	11.13%	CONSUMER	12.33%	BASIC-INDS	8.93%	Cash Comp	11.45%	INFRASTRUC	14.06%
BASIC-INDS	9.10%	MISCELLANEOUS-IND	8.97%	BASIC-INDS	11.67%	INFRASTRUC	9.77%	MISCELLANEOUS-IND	7.43%	CONSUMER	4.12%	MISCELLANEOUS-IND	9.25%	BASIC-INDS	10.57%
MISCELLANEOUS-IND	8.10%	BASIC-INDS	8.32%	PROPERTY	7.38%	MISCELLANEOUS-IND	9.63%	BASIC-INDS	6.50%	PROPERTY	3.16%	AGRICULTURE	0.00%	MISCELLANEOUS-IND	8.57%
MINING	3.98%	MINING	3.43%	MISCELLANEOUS-IND	5.68%	BASIC-INDS	7.76%	MINING	5.17%	MINING	1.85%	INFRASTRUC	0.00%	TRADE & SERVICES	5.53%
TRADE & SERVICES	3.71%	TRADE & SERVICES	3.11%	MINING	4.16%	TRADE & SERVICES	4.52%	TRADE & SERVICES	3.80%	TRADE & SERVICES	1.22%	BASIC-INDS	0.00%	Cash Comp	5.12%
PROPERTY	3.44%	PROPERTY	0.99%	TRADE & SERVICES	2.76%	Cash Comp	1.69%	Cash Comp	0.27%	Cash Comp	0.35%	CONSUMER	0.00%	PROPERTY	4.37%
Cash Comp	0.45%	Cash Comp	0.42%	Cash Comp	0.76%	PROPERTY	0.93%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	MINING	0.00%	MINING	3.18%
AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.64%	AGRICULTURE	0.00%	MISCELLANEOUS-IND	0.00%	TRADE & SERVICES	0.00%	AGRICULTURE	0.00%

XIIC		XIIJ		XPDV		XPFLC		XMITS		XPFT		XISC	
FINANCE	39.40%	CONSUMER	29.47%	FINANCE	36.92%	FINANCE	36.15%	FINANCE	35.45%	FINANCE	45.70%	FINANCE	33.20%
CONSUMER	33.16%	INFRASTRUC	22.61%	CONSUMER	17.02%	CONSUMER	19.93%	CONSUMER	32.08%	INFRASTRUC	16.08%	INFRASTRUC	24.10%
INFRASTRUC	8.85%	BASIC-INDS	16.47%	MINING	11.13%	INFRASTRUC	15.19%	MISCELLANEOUS-IND	8.51%	CONSUMER	13.14%	PROPERTY	12.24%
MISCELLANEOUS-IND	8.64%	MISCELLANEOUS-IND	12.66%	INFRASTRUC	9.77%	BASIC-INDS	10.62%	BASIC-INDS	7.19%	BASIC-INDS	9.03%	BASIC-INDS	11.44%
BASIC-INDS	5.39%	MINING	7.64%	MISCELLANEOUS-IND	9.63%	MISCELLANEOUS-IND	9.54%	Cash Comp	5.16%	MISCELLANEOUS-IND	8.79%	MINING	11.13%
PROPERTY	2.62%	TRADE & SERVICES	6.31%	BASIC-INDS	7.76%	MINING	4.23%	TRADE & SERVICES	4.95%	TRADE & SERVICES	3.60%	Cash Comp	7.90%
Cash Comp	1.71%	PROPERTY	3.57%	TRADE & SERVICES	4.52%	TRADE & SERVICES	2.49%	PROPERTY	2.73%	MINING	2.34%	AGRICULTURE	0.00%
TRADE & SERVICES	0.22%	FINANCE	1.08%	Cash Comp	1.69%	PROPERTY	0.94%	MINING	2.63%	PROPERTY	0.66%	CONSUMER	0.00%
AGRICULTURE	0.00%	Cash Comp	0.18%	PROPERTY	0.93%	Cash Comp	0.91%	INFRASTRUC	1.30%	Cash Comp	0.38%	MISCELLANEOUS-IND	0.00%
MINING	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.64%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.27%	TRADE & SERVICES	0.00%

XISI		XISR		XPES		XPSG		XBNI		XPID		XBLQ	
INFRASTRUC	39.97%	FINANCE	52.50%	CONSUMER	30.78%	FINANCE	36.02%	FINANCE	45.61%	FINANCE	43.64%	FINANCE	31.90%
BASIC-INDS	21.14%	INFRASTRUC	15.16%	INFRASTRUC	21.54%	CONSUMER	21.32%	INFRASTRUC	14.88%	INFRASTRUC	16.08%	CONSUMER	16.35%
FINANCE	16.85%	CONSUMER	15.00%	MISCELLANEOUS-IND	13.58%	INFRASTRUC	17.08%	CONSUMER	14.01%	CONSUMER	13.59%	INFRASTRUC	12.58%
TRADE & SERVICES	12.58%	MISCELLANEOUS-IND	8.27%	BASIC-INDS	13.50%	MISCELLANEOUS-IND	8.88%	BASIC-INDS	10.81%	BASIC-INDS	10.35%	BASIC-INDS	9.12%
PROPERTY	7.71%	BASIC-INDS	2.96%	TRADE & SERVICES	8.08%	BASIC-INDS	5.99%	MISCELLANEOUS-IND	8.47%	MISCELLANEOUS-IND	8.77%	Cash Comp	8.72%
MINING	1.47%	TRADE & SERVICES	2.59%	MINING	7.72%	TRADE & SERVICES	5.59%	TRADE & SERVICES	2.88%	MINING	3.30%	MISCELLANEOUS-IND	7.83%
Cash Comp	0.28%	PROPERTY	2.42%	PROPERTY	3.02%	PROPERTY	3.30%	MINING	1.75%	TRADE & SERVICES	3.05%	TRADE & SERVICES	5.48%
AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.59%	FINANCE	0.91%	Cash Comp	1.22%	PROPERTY	1.36%	PROPERTY	0.96%	MINING	4.89%
CONSUMER	0.00%	MINING	0.28%	Cash Comp	0.88%	AGRICULTURE	0.61%	Cash Comp	0.25%	Cash Comp	0.26%	PROPERTY	3.13%
MISCELLANEOUS-IND	0.00%	Cash Comp	0.24%	AGRICULTURE	0.00%	MINING	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%	AGRICULTURE	0.00%

Sentimen Sepakan Kedepan

Untuk pekan ini investor akan mencermati beberapa kejadian penting terutama terkait penetapan suku bunga acuan oleh Bank of England, The Fed dan Bank Indonesia. Selain itu investor juga akan mencermati rilis data neraca perdagangan di bulan Agustus. Berdasarkan konsensus pasar The Fed diperkirakan akan memangkas suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 1,75-2,00%. Sedangkan Bank Indonesia menurut konsensus pasar masih akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,50%, meskipun BI sendiri masih membuka ruang untuk pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan lalu di prediksi akan mengalami surplus \$0,19 miliar setelah sebelumnya secara mengejutkan hanya mengalami deficit \$0,06 miliar.

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
 HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
 SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business